

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Upaya yang dilakukan pengurus Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro melaksanakan revolusi mental untuk mempersiapkan generasi emas pada anak jalanan adalah salah satunya dengan cara memberikan teladan bagi anak-anak jalanan baik yang *in house* maupun *out house*. Selain dengan cara memberikan teladan, anak jalanan *in house* diberikan jadwal keseharian mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Dengan patuhnya anak jalanan pada jadwal keseharian, setidaknya sudah menampakkan perubahan yang berarti bagi pengurus rumah singgah.
2. Pembelajaran Agama Islam untuk merevolusi mental anak jalanan di Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro adalah ketika anak jalanan sudah tidak lagi mengamen di jalan. Perubahan sikap dan perilaku anak jalanan yang dianggap memiliki dampak yang luar biasa bagi masa depannya. Yakni ketika anak jalanan yang awalnya tidak memikirkan untuk membersihkan diri namun kemudian setelah dibina dan dididik di Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro kemudian mulai mengenal mandi dan bisa memperhatikan penampilan luar. Dengan kata lain ketika akan bepergian, anak jalanan tersebut sudah bisa memilih dan memilah baju apa yang akan dikenakan yang pada intinya sudah bisa membenahi dirinya.

3. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada revolusi mental untuk mempersiapkan generasi emas pada anak jalanan di Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro adalah pertama, menjalin relasi baik dengan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah. Kedua, adanya peraturan daerah tentang perlindungan anak DIY tahun 2012 sangat mendukung bagi pengurus rumah singgah untuk dapat menjalankan revolusi mental bagi anak jalanan. Kemudian faktor yang menjadi penghambat dalam revolusi mental bagi anak jalanan adalah pertama, anak itu sendiri tidak mau keluar dari zona nyaman mereka sebagai pengamen. Kedua, kurang dukungan dari masyarakat sekitar dan orangtua. Ketiga mental anak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan teori yang dikemukakan oleh zakiah Darajat dan Maragustam Siregar tentang revolusi mental terkonfirmasi dengan baik dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan perbedaan situasi dan kondisi lapangan yang berbeda. Revolusi mental berkaitan dengan merubah besar-besaran batin manusia yang mewujudkan dalam tiga pola yakni pola pikir, pola yakin, dan pola rasa-spiritualitas yang melahirkan perilaku. ketiga pola tersebut terkonfirmasi dengan baik.

C. Saran

1. Rumah singgah sebagai pelaku dan pelaksana revolusi mental teruslah melaksanakan mendampingi anak-anak jalanan agar tidak mengamen

lagi dengan cara memberikan bekal ketrampilan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki agar semakin banyak anak-anak yang keluar dari zona mengamennya.

2. Kepada orang tua anak jalanan agar supaya tidak menyuruh dan memfasilitasi anaknya untuk mengamen, melainkan memfasilitasi anaknya untuk belajar dan sekolah.

